

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik penelitian dan teknik pengolahan data.

3.1 Metode Penelitian

Manurut Arikunto (1998 : 51), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Whitney (Nazir, 1985 : 63), 'metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan intrepetasi yang tepat'. Sedangkan menurut Riyanto (2001 : 23) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan manguji hipotesis.

Untuk dapat mengetahui sesuatu penelitian yang menggunakan metode deskriptif, metode ini mempunyai ciri-ciri :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah faktual ;

2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 1985 : 63). Metode ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan membaca teks fiksi dan non fiksi mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah totalitas nilai kemungkinan hasil perhitungan untuk mengukur kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, (Sudjana, 1991 : 115).

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kemampuan membaca yang dimiliki mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998 : 117). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili terhadap seluruh populasi.

Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 15 orang mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010 yang diambil dari kelas yang berbeda.

3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian adalah cara yang lebih khusus untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti dalam upaya memperoleh informasi data (Panggabean, 1996 : 39). Adapun teknik penelitian yang digunakan oleh penulis adalah :

1. Studi Pustaka

Menurut Nawawi (1991 : 13), studi pustaka adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dengan cara mempelajari tulisan-tulisan seperti pendapat-pendapat, teori-teori, prinsip-prinsip, aksioma-aksioma yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Berdasarkan teori tersebut, maka untuk menunjang penelitian ini, penulis membaca dan mengkaji segala referensi yang diperlukan melalui teori-teori ataupun konsep-konsep untuk dijadikan sebagai landasan teori.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 1998 : 139).

Untuk mengetahui kemampuan membaca teks fiksi dan non fiksi pada mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI tahun ajaran 2009/2010, penulis memberikan 2 kali tes yang berbentuk teks kemudian menugaskan kepada mahasiswa untuk membaca teks tersebut dan setelah itu mahasiswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks yang telah dibacanya.

Menurut Arikunto (1998 : 160) ‘Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument’.

Sebelum memberi tes kepada mahasiswa, penulis terlebih dahulu mengkonsultasikan tes tersebut kepada dosen tenaga ahli penimbang, Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI untuk memberikan “*Expert Judgement*”, yaitu satu cara untuk menilai validitas suatu instrument penelitian.

3. Angket

Angket yang diberikan kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian adalah untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.

Penulis memberikan angket kepada mahasiswa berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca teks fiksi dan non fiksi serta upaya yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pertanyaan yang penulis berikan berjumlah 16 butir soal.

Adapun tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- Membuat kisi-kisi angket
- Mengembangkan kisi-kisi tersebut ke dalam bentuk pertanyaan
- Mengkonsultasikan angket tersebut kepada dosen pembimbing
- Untuk menjamin validitas dan reabilitasnya, angket tersebut juga diperiksa oleh dosen ahli.

Tabel 3.1

Kisi-kisi Angket

No	Kategori Pertanyaan	Nomor Pertanyaan	%
1	Motivasi dan minat mahasiswa terhadap membaca.	1	7,14
2	Jumlah teks yang dibaca mahasiswa.	2	7,14
3	Jenis teks yang dibaca mahasiswa.	3	7,14
4	Alasan mahasiswa menyukai teks fiksi atau non fiksi.	4	7,14
5	Kesulitan yang dihadapi mahasiswa	5,6	14,30

	dalam membaca teks fiksi.		
6	Kesulitan mahasiswa dalam membaca teks non fiksi.	8,9	14,30
7	Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan membaca teks fiksi.	7	7,14
8	Upaya mahasiswa untuk menyatasi kesulitan membaca teks non fiksi.	10	7,14
9	Cara mahasiswa berlatih kemampuan membaca teks fiksi dan non fiksi.	11	7,14
10	Sumber pemerolehan teks.	12	7,14
11	Ketertarikan tema teks.	13	7,14
12	Media pemerolehan teks.	14	7,14
	Total	14	100

3.3.1 Rekapitulasi Bahan Tes

Penyusunan tabel rekapitulasi bahan tes merupakan langkah awal dalam menyusun tes. Tabel tersebut berisi semua bahan-bahan yang diujikan kepada mahasiswa serta persentase dan tujuan pembeajaran yang hendak dicapai dari masing-masing bahan yang telah dibuat. Ranah kognitif ini meliputi kemampuan intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu :

- a) Pengetahuan
- b) Pemahaman
- c) Penerapan
- d) Analisis

- e) Sintesis
- f) Evaluasi

Dalam penelitian ini penulis hanya meliputi tiga aspek saja, yaitu pengetahuan, pemahaman dan analisis. Langkah-langkah dalam membuat rekapitulasi bahan tes dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.2
Rekapitulasi Bahan Tes

Bahan Tes	%	Jumlah Soal	TIK
Wacana 1 (Fiksi)	50	20	a, b, d
Wacana 2 (Non Fiksi)	50	20	a, b, d
TOTAL	100	40	

3.3.2 Menyusun Tabel Perimbangan

Adapun manfaat penyusunan tabel perimbangan adalah sebagai berikut :

1. Menentukan jenis soal yang akan diujikan.
2. Menentukan bentuk soal.
3. Menentukan waktu yang diperlukan siswa untuk dapat mengerjakan tes tersebut.

4. Menentukan bobot soal yang diperoleh pada masing-masing bentuk soal serta nomor soal.

Agar lebih jelas, dapat dilihat pada table perimbangan di bawah ini :

Tabel 3.3
Perimbangan Tes

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Waktu/ Soal	Jumlah Waktu	Bobot Nilai	Skor
Benar-Salah	10	2'	20'	1	10
Menjodohkan	5	2'	10'	1	5
Isian singkat	5	3'	15'	2	10
TOTAL	10		45'		25

3.3.3 Menyusun Tabel Kisi-kisi

Dalam penulisan soal, penulis berpedoman pada tabel kisi-kisi yang disesuaikan dengan materi dan tujuan yang telah ditetapkan . adapun table kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Tes

Bahan Tes	Kognitif	Jumlah Soal	%
Wacana 1	1-20	20	50
Wacana 2	1-20	20	50
Total	40	40	100
%	100		100

3.3.4 Penilaian Butir Soal

Agar lebih jelas mengenai penilaian butir soal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Kisi-kisi Nomor Soal

Bahan Tes	TIK/ Kognitif 2	Bentuk Soal	Jumlah Soal	%
Wacana 1 (Fiksi)	1-10	Benar-Salah	10	25
	1-5	Menjodohkan	5	12,5
	1-5	Isian Singkat	5	12,5
Wacana 2 (Non Fiksi)	1-10	Benar-Salah	10	25
	1-5	Menjodohkan	5	12,5
	1-5	Isian Singkat	5	12,5
Total			40	100

3.4 Teknik Pengolahan Data

3.4.1 Pengolahan Data Hasil Tes

Sehubungan dengan rumusan masalah yang harus dijawab maka perlu dilakukan pengolahan data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menyusun skor yang diperoleh mahasiswa dari yang tertinggi hingga yang terendah.

2. Mencari rentang skor dengan menggunakan rumus :

$$\text{Range (R)} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

3. Menentukan batas kelas dengan menggunakan rumus :

$$\text{Batas Kelas (BK)} = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4. Menentukan kelas interval dengan menggunakan rumus :

$$\text{Interval (I)} = \frac{R}{BK}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f(x^2)}{n} - \frac{[\sum (fX)^2/n]}{n}}$$

5. Menentukan kelompok atas dengan menggunakan rumus :

$$= \bar{X} + SD$$

6. Menentukan kelompok bawah dengan menggunakan rumus :

$$= \bar{X} - SD$$

Menurut Tampubolon (1987 : 11), cara untuk menghitung persentase pemahaman ini bacaan siswa, yaitu :

$$\frac{\text{jumlahjawabanyangbenar}}{\text{jumlahtotalsoal}} \times 100\%$$

Kemudian untuk menggolongkan pemahaman ini bacaan siswa dan merata-ratakan kemampuan pemahaman ini bacaan siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah persentase pemahaman}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Harjasujana (1998 : 5) menetapkan batas minimal sebesar 50% sebagai batas kelulusan dalam system penilaian Indonesia. Agar lebih jelas, dapat dilihat di tabel standardisasi membaca pemahaman di bawah ini :

Tabel 3.6

Standardisasi Membaca Pemahaman

No	Persentase	Kategori
1	80%- 100%	Tinggi
2	60%-79%	Cukup
3	50%-59%	Rendah
4	0%-49%	Sangat Rendah

3.4.2 Pengolahan Data Hasil Angket

Penulis menggunakan rumus dibawah ini untuk menganalisis data hasil angket :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : frekuensi jawaban dari responden

N : jumlah responden

% : persentase tiap jawaban responden

